

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya dan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan.:

1. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepolisian Daerah Provinsi Sumatera Barat dalam menanggulangi tindak pidana eksploitasi seksual adalah sebagai berikut :

- a. Preventif

Mengawasi secara ketat kegiatan pada tempat-tempat yang diperkirakan dapat melancarkan proses tindak pidana eksploitasi seksual, seperti tempat hiburan malam, karaoke dan hotel. Serta langkah pecegahan ini juga dilakukan dengan menumbuhkan kesadaran ditengah masyarakat.

- b. Represif

Melakukan Razia di tempat penampungan wanita dan anak, tempat pelacuran, tempat hiburan, dengan tujuan untuk menanggulangi setiap tindakan eksploitasi seksual. Selain itu, juga melakukan penindakan terhadap aktivitas yang diduga mengarah pada terjadinya eksploitasi seksual.

2. Kendala yang dihadapi dan upaya dalam mengatasi kendala yang dilakukan pihak Kepolisian Provinsi Sumatera Barat dalam menanggulangi tindak pidana eksploitasi seksual adalah sebagai berikut :
  - a. Pola pelaku yang menggunakan jaringan terputus, cara mengatasinya adalah dengan mempelajari pola-pola dan strategi yang digunakan oleh pihak-pihak yang berperan sebagai otak dari terealisasinya tindak pidana eksploitasi seksual tersebut.
  - b. Keterbatasan sumber daya kepolisian dan anggaran , untuk mengatasinya unit PPA Kepolisian Daerah Provinsi Sumatera Barat mengajukan penambahan anggaran dan personil.
  - c. Sinergi yang kurang baik dengan LSM terkait, cara mengatasinya adalah dengan memperbaiki sinergi dan hubungan dengan LSM agar dapat membantu pihak kepolisian.

## **B. Saran**

1. Disarankan kepada para penegak hukum khususnya aparat Kepolisian Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk menanggapi dengan serius perkara tindak pidana eksploitasi seksual.
2. Disarankan kepada pihak kepolisian untuk meluangkan waktu dan mencukupi sarana dan prasarana dalam penanggulangan tindak pidana eksploitasi seksual ini.
3. Disarankan juga kepada pihak kepolisian, khususnya Kepolisian Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk bisa lebih meningkatkan sinergi dengan LSM dan masyarakat dalam menanggulangi tindak pidana eksploitasi seksual ini.